



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI SOSIALISASI DAN EDUKASI KESELAMATAN LALU LINTAS KEPADA PELAJAR DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Disusun oleh:

Nama	: Adib Syuja Zahran A.Md.Tra
NIP	: 20030313 202503 1 001
Unit Kerja	: Dinas Perhubungan
Jabatan	: Penguji Kendaraan Bermotor Terampil

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN V
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2025**



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI SOSIALISASI DAN EDUKASI
KESELAMATAN LALU LINTAS KEPADA PELAJAR DI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Disusun oleh:

Nama : Adib Syuja Zahran A.Md.Tra
NIP : 20030313 202503 1 001
Unit Kerja : Dinas Perhubungan

TELAH DISEMINARKAN EVALUASI AKTUALISASI

...../...../.....

Coach,

Mentor,

Arfiga Wahyu, S.STP
NIP. 199002012010101001

Nanik Sulastri, ST, M.Si
NIP. 197612122005012 009

PENGUJI

Yuli Fazriyani, ST., M.T.I,ME
NIP.198607112009122003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Yang Terhormat Bapak H. Sarjayadi, SS.,M.A.P selaku Kepala PPSPDM Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Syamsul Juhari, S.Sos selaku Kepala Dinas Perhubungan;
3. Ibu Yuli Fazriyani, ST., M.T.I,ME selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;

5. Ibu Nanik Sulastri, ST, M.Si selaku mentor yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberikan masukan kepada penulis;
6. Kepada ayah dan ibu yang penulis sayangi, yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang dan tak henti hentinya memberikan doa kepada anaknya, berkorban waktu dan finansial untuk mendukung penulis.
7. Seluruh rekan CPNS 2025 Peserta Pelatihan Dasar Angkatan V, terutama rekan CPNS di Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sudah memberi saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan kegiatan aktualisasi ini; dan
8. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Aktualisasi. Semoga Laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Kuala Tungkal, Agustus 2025

Peserta

Adib Syuja Zahran A.Md.Tra

NIP. 20030313 202503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta.....	8
BAB III	11
PERENCANAAN AKTUALISASI.....	11
A. Deskripsi Core Isu.....	11
B. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	16
BAB IV.....	19
PELAKSANAAN AKTUALISASI	19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	30
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	30
E. Manfaat Terselenggaranya Core Isu.....	31
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	33
BAB V	34
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknol APKL.....	14
Tabel III. 2 Analisis Dengan Tapisan USG	15
Tabel III. 3 Indikator USG	15
Tabel IV. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	20
Tabel IV. 3 Matrik Aktualisasi.....	21
Tabel IV. 4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS	30
Tabel IV. 5 Capaian Penyelesaian Core Isu	30
Tabel IV. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kab.Tanjung jabung Barat.....	4
Gambar II. 2 Struktur Organisasi	6
Gambar II. 3 Foto Peserta	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang menekankan bahwa setiap pengguna jalan wajib menjunjung tinggi prinsip keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas. Selain itu, pemerintah juga menekankan pentingnya upaya pencegahan kecelakaan melalui edukasi dan sosialisasi sejak usia dini sebagaimana diamanatkan dalam berbagai regulasi terkait keselamatan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keselamatan berlalu lintas bukan hanya tanggung jawab aparat, melainkan juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk generasi muda.

Namun pada kenyataannya, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih banyak ditemukan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar, seperti berkendara tanpa helm, melawan arus, belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), hingga penggunaan kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan, termasuk skuter listrik tanpa perlengkapan pengaman. Fenomena ini tidak hanya melanggar aturan perundang-undangan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas yang membahayakan keselamatan diri maupun orang lain.

Sebagai generasi penerus bangsa, pelajar memiliki peran strategis dalam membentuk budaya tertib berlalu lintas. Rendahnya kesadaran mereka terhadap keselamatan mencerminkan perlunya penguatan edukasi dan pembinaan karakter disiplin sejak dini. Oleh karena itu, optimalisasi sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas bagi pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi sangat mendesak untuk dilaksanakan .

Dengan adanya upaya yang lebih terarah dan masif, diharapkan pelajar dapat memahami pentingnya keselamatan, menanamkan sikap disiplin dalam berlalu lintas, serta menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan transportasi yang aman, tertib, dan berkelanjutan.

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis mengangkat judul **“OPTIMALISASI SOSIALISASI DAN EDUKASI 8 KESELAMATAN LALU LINTAS KEPADA PELAJAR DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Membekali ASN agar mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam menjalankan tugas negara ketika melakukan pelayanan kepada masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Melalui aktualisasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Kepada Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk meningkatkan ketertiban, keamanan, serta keamanan pengguna jalan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan aktualisasi ini mencakup:

1. Bidang Prasarana dan Keselamatan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi ini berlaku di seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
3. Sosialisasi dan edukasi yang diterapkan berkaitan dengan peraturan peraturan lalu lintas dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Singkat Lembaga



Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kab.Tanjung jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk sebagai perangkat daerah yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi. Pembentukannya diatur pertama kali dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian diperbarui melalui Perda Nomor 5 Tahun 2021, serta dipertegas dalam Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Sejak awal, pembentukan Dinas Perhubungan didorong oleh kebutuhan wilayah Tanjung Jabung Barat yang memiliki karakteristik

geografis unik: garis pantai luas, jalur sungai besar, serta menjadi pintu gerbang perhubungan laut, sungai, dan darat. Karena itu, Dishub tidak hanya menangani transportasi darat, tetapi juga angkutan sungai dan penyeberangan.

Aspek keselamatan transportasi menjadi fokus utama perjalanan Dishub. Untuk transportasi darat, Dishub melakukan pengujian kendaraan, rekayasa lalu lintas, pemasangan rambu dan marka, serta sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

2) Visi dan Misi Instansi

Visi:

Terwujudnya transportasi antar moda yang berkualitas melalui pembangunan infrastruktur dasar berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat.

Misi:

1. Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas teknologi;
2. Meningkatkan dan memelihara kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana keselamatan dan perencanaan transportasi;
3. Memperluas jaringan pelayanan transportasi yang mampu menjangkau seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat;
4. Meningkatkan penyelenggaraan operasional jasa transportasi darat, laut, sungai, dan penyeberangan yang aman, nyaman, lancar, tertib, handal, selamat dan terjangkau;

5. Mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif dalam pengembangan jasa transportasi dengan melibatkan masyarakat.

3) Struktur Lembaga dan Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi 2 bidang, dan 2 UPT yang dapat kita lihat dari gambar di bawah ini:



Gambar II. 2 Struktur Organisasi

4) Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Peraturan Bupati No.25 tahun 2023 dijelaskan bahwa: Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 529, Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan serta bidang prasarana dan keselamatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan serta bidang prasarana dan keselamatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan serta bidang prasarana dan keselamatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang lalu lintas dan angkutan serta bidang prasarana dan keselamatan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

5) Nilai-nilai Organisasi

Nilai organisasi menggunakan 5 Citra Manusia Perhubungan :

1. Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman
3. Tangguh menghadapi tantangan
4. Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas
5. Tanggung Jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

B. Profil Peserta

Peserta merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Gambar II. 3 Foto Peserta

Nama : Adib Syuja Zahran, A.Md.Tra
Tempat/tanggal lahir : Kuala tungkal, 13 Maret 2003
NIP : 20030313 202503 2 001
Status : CPNS di Dinas Perhubungan
Intansi : Pemkab. Tanjung Jabung Barat
Pendidikan Terakhir : Diploma III (D-III) Manajemen Transportasi Jalan
Almamater : Politeknik Transportasi Darat Indonesia – Sekolah
Tinggi Transportasi Darat (PTDI-STTD)
Tahun Lulus : 2024
Jabatan : Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
Unit Kerja : Seksi Keselamatan, Bidang Prasarana dan
Keselamatan, Dinas Perhubungan Kabupaten
Tanjung Jabung Barat

a) Tugas Pokok dan fungsi :

Dijelaskan pada Peraturan Bupati No. 25 tahun 2023 bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 548, Bidang Prasarana dan Keselamatan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang lalu lintas, angkutan dan pengujian sarana;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang prasarana, keselamatan, dan pengembangan transportasi;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana, keselamatan, dan pengembangan transportasi;
- d. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana, keselamatan, dan pengembangan transportasi; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan di bidang keselamatan.

Seksi Keselamatan mempunyai uraian tugas pekerjaan:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;

- b. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas di jalan Daerah;
- c. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan laik fungsi jalan keselamatan sarana dan prasarana;
- d. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan fasilitas manajemen dan penanganan keselamatan di jalan Daerah;
- e. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan fasilitasi promosi dan kemitraan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; keselamatan perusahaan angkutan umum;
- f. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan fasilitasi kelaikan kendaraan;
- g. melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penegakan hukum oleh PPNS di bidang lalu lintas dan angkutan jalan;
- h. melakukan monitoring, evaluasi, pelaporan dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan seksi; dan
- i. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

BAB III

PERENCANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

- a. Core Isu : Kurangnya Kesadaran Pelajar Terhadap Keselamatan Lalu Lintas.
 - Kondisi saat ini: Banyak anak-anak sekolah menggunakan skuter Listrik (e-scooter) sebagai sarana transportasi. Skuter Listrik sering dipaki tanpa helm, tanpa lampu standar, dan melawan arus lalu lintas, sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan. Anak-anak yang menggunakan e-scooter belum memahami bahwa kendaraan tersebut tidak didesain untuk jalan untuk jalan raya dan beresiko tinggi bila bercampur dengan kendaraan bermotor.
 - Dampak: Jika Isu tersebut tidak diselesaikan dan dipecahkan maka dampaknya ialah Meningkatnya Angka Kecelakaan di Usia Pelajar 17 karena kurangnya kesadaran membuat pelajar lebih berisiko melanggar aturan (tidak memakai helm, kebut-kebutan, berkendara melawan arus). Dampak yang lain Adalah Munculnya Kebiasaan Bertansportasi yang Buruk sejak Dini, Pelajar yang terbiasa mengendarai motor tanpa SIM dan tanpa mematuhi aturan lalu lintas akan menjadikan perilaku ini sebagai kebiasaan jangka Panjang. Hal

ini memperkuat budaya “melanggar lalu lintas dianggap wajar”, yang berbahaya bagi keselamatan Masyarakat secara luas.

- Keterkaitan:

- a) Keterkaitan dengan Manajemen ASN :

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu sebagai pelayan public, memberikan layanan yang baik kepada Masyarakat dan juga kolaboratif yaitu bekerjasama dengan berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- b. Core Isu : Kondisi Prasarana yang tidak memadai atau rusak

- Kondisi saat ini: Masih banyak ditemukannya fasilitas prasarana yang kurang memadai seperti rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan di sejumlah ruas jalan utama Kabupaten Tanjung Barat banyak yang sudah pudar atau hilang., sehingga membahayakan pengguna jalan, khususnya pelajar dan pengendara baru. Selain itu Fasilitas penyebrangan Sungai dan dermaga kecil di desa-desa terpencil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat banyak mengalami kerusakan serta kurang perawatan.
 - Dampak: Jika masalah ini tidak segera diselesaikan maka akan meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, karena marka dan rambu jalan yang rusak atau hilang membuat pengendara kesulitan memahami aturan lalu lintas di lapangan. Mobilitas Masyarakat juga

akan terganggu akibat kurangnya fasilitas yang tidak terawat akan menghambat aktivitas Masyarakat.

- Keterkaitan

- a) Keterkaitan dengan manajemen ASN

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu sebagai pelayan public, memberikan layanan yang baik kepada Masyarakat.

- c. Core Isu: Kendaraan tidak laik jalan masih beroperasi

- Kondisi saat ini

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, masih banyak ditemukan kendaraan bermotor yang tidak laik jalan namun tetap beroperasi di jalan raya. masih ada kendaraan yang belum atau tidak melakukan uji berkala (KIR). Lemahnya kesadaran pemilik kendaraan serta terbatasnya pengawasan di lapangan membuat fenomena ini terus terjadi.

- Dampak: jika masalah tidak diselesaikan kecelakaan lalu lintas di wilayah Tanjung Jabung Barat meningkat, di samping menurunnya kualitas pelayanan transportasi dan terganggunya upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan keselamatan transportasi.

- Keterkaitan

- a) Hubungan Dengan Manajemen ASN Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu sebagai pelayan public, memberikan layanan yang baik kepada masyarakat.

Penetapan core isu menggunakan teknik analisis APKL sebagai berikut:

Tabel III. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknik APKL

No	Isu	A	P	K	L	Skor Total	Ranking
1	Kurangnya kesadaran pelajar terhadap Aturan Lalu-Lintas	4	5	5	5	19	1
2	Kondisi Prasarana yang Tidak Memadai Atau Rusak	3	4	5	5	17	2
3	Kendaraan tidak laik jalan masih beroperasi	4	3	3	3	13	3

Penilaian dengan menggunakan APKL dilakukan untuk menetapkan Isu utama yang nantinya akan digunakan dan diangkat menjadi Isu atau permasalahan utama sebagai bahan rancangan aktualisasi. Berdasarkan analisa penetapan isu dengan metode APKL diatas, terlihat isu yang paling krusial dan harus mendapat penanganan adalah isu poin (satu). Maka penulis mengangkat isu “Kurangnya Kesadaran Pelajar Terhadap Aturan Lalu Lintas”.

Selanjutnya dilakukan tapisan menggunakan Teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth). Berdasarkan hasil Analisa Teknik Tapisan Urgency, Seriuosness, dan Growth (USG) diatas, dapat diketahui akar penyebab dari isu “kurangnya kesadaran pelajar terhadap aturan lalu lintas” dapat dilihat dari tabel tapisan USG dengan peringkat 1 yaitu kurangnya Edukasi dan sosialisasi kepada pelajar.

Tabel III. 2 Analisis Dengan Tapisan USG

No	Faktor Penyebab	U	S	G	Jumlah Nilai	Ranking
1	Kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada pelajar	5	5	5	15	1
2	Kurangnya pengawasan dan penegakan hukum	5	4	4	13	2
3	Tergesa gesa dan tidak sadar	3	4	4	11	3

Tabel III. 3 Indikator USG

Kriteria	Nilai	Indikator	Deskripsi
Urgency	5	Sangat Mendesak	Kurangnya sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas kepada anak-anak sekolah menjadi masalah urgen karena meningkatkan risiko kecelakaan, membentuk perilaku tidak disiplin, serta menurunkan rasa aman di lingkungan.
Seriousness	5	Sangat Serius	Minimnya edukasi membuat mereka kurang memahami risiko di jalan raya, sementara angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar terus meningkat

Kriteria	Nilai	Indikator	Deskripsi
			di berbagai daerah. Selain mengancam keselamatan, kondisi ini juga berdampak pada masa depan generasi muda.
Growth	5	Sangat Cepat Memburuk	perkembangan mobilitas anak sekolah yang tidak diimbangi dengan edukasi dan pengawasan. Saat ini, banyak pelajar menggunakan kendaraan bermotor atau skuter listrik tanpa perlengkapan keselamatan, bahkan tanpa memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang aturan lalu lintas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa core issue yang harus diselesaikan adalah Kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada pelajar.

B. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Untuk penyelesaian isu ini Adalah membuat “Optimalisasi sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN yaitu Komitmen untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat melalui Optimalisasi Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas Kepada Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk

mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi Adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan.

Konsultasi guna mendapatkan arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan terhadap pihak sekolah dan mentor untuk meminta perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi

2. Mengirimkan surat kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas kepada pihak sekolah.

Menjadwalkan kegiatan sosialisasi dan edukasi di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan terus berkoordinasi bersama pihak sekolah.

3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi.

Memastikan semua persiapan sudah siap dan melaksanakan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak bosan ketika di dengar.

4. Evaluasi dan Laporan Kegiatan

Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan serta membuat laporan hasil kegiatan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh atasan

Nilai BerAKHLAK yang tercermin:

- Akuntabel → Komitmen untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat
- Kompeten → Kompeten Menunjukan kemampuan diri harus ditingkatkan melihat dari menyelesaikan tugas pengembangan di bidang keselamatan
- Adaptif → Adaptif Melakukan inovasi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi instansi
- Kolaboratif → kerjasama ASN dinas perhubungan untuk menyelesaikan permasalahan agar memberikan pelayanan yang terbaik.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa habituasi:

1. Melakukan Konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan
2. Melakukan koordinasi dan persiapan.
3. Melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
4. Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi dan edukasi Keselamatan Lalu Lintas bagi pelajar

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel IV. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Sept I (1–6)	Sept II (7–13)	Sept III (14–20)	Sept IV (21–30)	okt I (1-4)
1	Melakukan Konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan (1–3 Sept 2025)					
2	Melakukan koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan (4–6 Sept 2025)					
3	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (7–28 Sept 2025)					
4	Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi dan edukasi keselamatan Lalu Lintas bagi pelajar (29 Sept- 4 okt 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel IV. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Seksi Keselamatan, Bidang Prasarana dan Keselamatan, Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu	1. Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap keselamatan lalu lintas 2. Kondisi prasarana yang tidak memadai atau rusak 3. Kendaraan tidak laik jalan masih beroperasi
Isu yang Diangkat	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan lalu lintas
Gagasan Pemecahan Isu	Optimalisasi Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Kepada Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tabel IV. 3 Matrik Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	1. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi dengan mentor	Harmonis saya mendengarkan dengan empati, serta menghargai setiap masukan atau kritik yang diberikan. Loyal terwujud melalui keselarasan konsultasi yang telah dilakukan dengan visi dan misi organisasi. Adaptif tercermin dari keterbukaan dalam menerima berbagai masukan serta kemampuan menyesuaikan langkah sesuai perkembangan situasi. Terakhir, Kolaboratif tampak dari semangat bekerja bersama dengan mentor sehingga menghasilkan capaian terbaik.	Peserta, Mentor	TIDAK		Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan koordinasi dengan rekan kerja untuk meningkatkan penguatan nilai Ber-AKHLAK terutama pada nilai Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif dan Kompeten
		2. Melakukan konsultasi kepada rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan rekan kerja	Kompeten terlihat melalui kemampuan dalam mengolah informasi relevan yang kemudian menjadi bahan diskusi yang tepat. Harmonis tercermin dari materi yang disusun dengan tetap menghargai perspektif semua pihak. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan rekan kerja dalam penyusunan bahan sehingga hasil koordinasi menjadi lebih optimal.	Peserta	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Meminta perizinan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	3. Tersedianya perizinan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.	Berorientasi Pelayanan tercermin dari pertemuan yang telah berjalan efektif dan menghasilkan tindak lanjut yang bermanfaat. Akuntabel tampak dari hasil pertemuan yang telah dicatat secara jelas sebagai bukti pertanggungjawaban. Kompeten terlihat melalui pengelolaan diskusi yang baik, penyaringan informasi penting, serta pendokumentasian yang rapi. Harmonis tercermin dari sikap saling menghargai pendapat. Loyal diwujudkan dengan terjaganya kesesuaian pembahasan dan keputusan dengan tujuan serta kepentingan organisasi. Adaptif tampak dari keluwesan dalam menanggapi dinamika diskusi maupun perubahan agenda yang terjadi. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari semangat membangun kesepahaman bersama sehingga hasil konsultasi dapat diimplementasikan secara optimal.	Peserta, Mentor, Kepala Dinas	TIDAK		
2	Melakukan koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan	1. Koordinasi dengan pihak sekolah	1. Adanya Surat kegiatan sosialisasi dan edukasi serta dokumentasi	Berorientasi Pelayanan terlihat dari surat yang diberikan dengan penyampaian yang baik dan mudah dipahami serta bermanfaat untuk sekolah tersenut. Kompeten terlihat melalui kemampuan memahami serta memilih regulasi yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Adaptif tampak dari kesiapan dalam penyampaian surat agar cepat diterima oleh pihak sekolah. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan antara pihak sekolah dan Dinas perhubungan terjalin komunikasi yang baik.	Peserta, pihak sekolah	TIDAK		Koordinasi ini meliputi penyelarasan jadwal kegiatan, pembagian peran, persiapan sarana prasarana, serta

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		2. Persiapan media dan materi kegiatan	2. Tersedianya banner, video, presentasi, alat peraga rambu rambu)	Berorientasi Pelayanan tercermin dari prosedur yang telah dirancang dan terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Akuntabel tampak dari langkah kerja yang telah dirumuskan secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat melalui penyusunan materi yang didasarkan pada pengetahuan teknis serta praktik terbaik. Harmonis tercermin dari prosedur yang disusun dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak sehingga tidak menimbulkan konflik. Loyal diwujudkan dengan tersusunnya materi dan bahan yang selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif terlihat dari keterlibatan berbagai pihak di instansi yang telah memberikan masukan sehingga materi menjadi lebih komprehensif dan siap diterapkan secara efektif.	Peserta	TIDAK		penyesuaian materi dengan karakteristik pelajar di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik, pihak sekolah dapat mendukung kelancaran teknis (ruangan, peserta, waktu), sementara mentor memberikan arahan, masukan, serta bimbingan agar kegiatan sesuai standar.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
3	Melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang dilakukan	1. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi dengan mentor	Berorientasi Pelayanan tercermin dari pesan yang telah disampaikan sehingga mudah dipahami serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Akuntabel tampak dari materi yang telah disusun secara jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Harmonis tercermin dari penggunaan bahasa dan pesan yang menghargai kepada mentor saat berdiskusi. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan antara saya dan mentor sehingga menghasilkan perencanaan kegiatan yang baik.	Peserta, mentor	TIDAK		Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat penting untuk menanamkan kesadaran keselamatan lalu lintas sejak dini. Kegiatan ini membantu pelajar memahami aturan, etika, dan risiko berkendara sehingga dapat menurunkan angka pelanggaran
		2. melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2. tersedianya dokumentasi sosialisasi dan edukasi Pelajar	Berorientasi Pelayanan tercermin dari hasil materi yang telah disampaikan sehingga mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata bagi penerima informasi. Akuntabel tampak dari pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan terencana, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat melalui kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Harmonis tercermin dari kerja sama tim sosialisasi yang saling menghargai peran masing-masing. Loyal diwujudkan dengan isi materi sosialisasi yang terbukti selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif terlihat dari keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan	Peserta, pelajar	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				kegiatan sehingga mendapatkan hasil akhir menjadi optimal dan siap disosialisasikan.				serta kecelakaan. Pelajar juga diharapkan menjadi agen perubahan yang menularkan budaya tertib lalu lintas di lingkungannya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Melakukan tanya jawab dengan pelajar	3. tersedianya catatan pertanyaan	Berorientasi Pelayanan menjawab pertanyaan pelajar dengan ramah, jelas, dan mudah dipahami sehingga siswa merasa dilayani dan terbantu dalam memahami aturan keselamatan lalu lintas. Akuntabel tampak dari Jawaban yang diberikan didasarkan pada aturan dan data yang benar, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat menunjukkan penguasaan materi dengan memberikan penjelasan yang relevan dan sesuai kebutuhan pelajar, mencerminkan keahlian di bidang lalu lintas. Harmonis Suasana tanya jawab dijaga tetap santun, menghargai setiap pertanyaan, serta menciptakan interaksi yang nyaman antara pemateri dan pelajar. Loyal menjawab dengan penuh komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya, serta menjaga nama baik instansi melalui sikap profesional. Adaptif mampu menyesuaikan cara penyampaian jawaban sesuai tingkat usia dan pemahaman siswa, sehingga pesan keselamatan dapat diterima dengan baik. Kolaboratif terlihat dari kerja sama yang melibatkan peran aktif guru, pihak sekolah, dan pelajar dalam sesi tanya jawab, sehingga terbangun kerja sama yang saling mendukung untuk mewujudkan budaya tertib lalu lintas.	Peserta, pelajar	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
4	Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi dan edukasi Keselamatan Lalu Lintas bagi pelajar	1. Membuat kuesioner berupa gform	1. tersedia kuesioner berupa gform	Berorientasi Pelayanan tercermin dari Kuesioner yang disusun dengan jelas, sederhana, dan mudah diisi agar memudahkan pihak sekolah dalam memberikan masukan. Kompeten terlihat melalui kemampuan profesional dengan merancang pertanyaan yang tepat sasaran, memilih format kuesioner yang sesuai, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Harmonis tercermin dari Bahasa yang digunakan dalam GForm sopan, santun, dan menghargai pihak sekolah sebagai mitra kerja, sehingga menciptakan hubungan baik dan saling percaya.. Loyal diwujudkan dengan Hasil pengisian GForm dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendukung program keselamatan lalu lintas, sebagai wujud kesetiaan ASN terhadap tugas dan misi instansi. Adaptif tampak dari Pembuatan GForm menyesuaikan perkembangan teknologi, kondisi sekolah, serta kebutuhan responden sehingga hasil evaluasi lebih tepat guna, Kolaboratif terlihat dari tahap penyusunan GForm, ASN bekerja sama dengan panitia, pihak sekolah, dan stakeholder lain agar kuesioner mencakup kebutuhan bersama dan hasilnya bisa digunakan untuk perbaikan secara sinergis.	Peserta	TIDAK		Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas bagi pelajar bertujuan untuk menilai efektivitas, kualitas, dan dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner guna mengetahui sejauh mana pelajar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		2. Membagikan kuesioner kepada pihak sekolah	2. teredainya form kuesioner tentang kegiatan	Berorientasi Pelayanan tercermin dari penyampaian pertanyaan dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah diisi, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan. Akuntabel tampak dari data hasil kuesioner menjadi bukti nyata dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi dan laporan kegiatan. Harmonis tercermin dari Penyusunan dan penyampaian kuesioner dilakukan dengan sopan dan menghargai pihak sekolah sebagai mitra kerja. Loyal diwujudkan dengan isi Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan di masa mendatang sebagai bentuk kesetiaan ASN pada tugas dan tanggung jawab instansi. Adaptif tampak dari menyesuaikan instrumen evaluasi dengan kebutuhan serta konteks sekolah, termasuk memanfaatkan teknologi digital agar lebih praktis. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari proses evaluasi melibatkan kerja sama antara Dinas Perhubungan dan pihak sekolah, sehingga terbangun sinergi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi.	Peserta, pihak sekolah	TIDAK		memahami materi, perubahan sikap yang terjadi, serta respon pihak sekolah terhadap kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan metode, materi, dan strategi pelaksanaan pada kegiatan berikutnya sehingga lebih tepat sasaran.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan	3. Tersedianya laporan hasil kegiatan	Berorientasi Pelayanan tercermin dari Laporan evaluasi disusun untuk meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan berikutnya, sehingga kebutuhan sekolah dan pelajar dapat terpenuhi lebih baik. Akuntabel tampak dari Data dan informasi yang dituangkan dalam laporan bersumber dari hasil evaluasi nyata, dapat dipertanggungjawabkan, serta menjadi bukti kinerja ASN. Kompeten terlihat dari kemampuan analisis dan penulisan laporan yang sistematis, jelas, dan bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat. Harmonis tercermin dari Penyusunan laporan dilakukan dengan menghargai masukan dari sekolah dan stakeholder, sehingga terbangun suasana saling menghormati dan mendukung. Adaptif menggunakan teknologi dan metode terbaru (Google Form) untuk menyusun laporan secara efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman, Kolaboratif terlihat dari Pembuatan laporan melibatkan kerja sama dengan sekolah, guru, dan stakeholder lainnya, sehingga hasil evaluasi lebih komprehensif dan dapat dijadikan acuan bersama.	Peserta	TIDAK		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel IV. 4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	3	3	9
2	Akuntabel	1	1	2	3	7
3	Kompeten	2	2	2	2	8
4	Harmonis	3	1	3	2	9
5	Loyal	2	1	2	2	7
6	Adaptif	2	1	1	2	6
7	Kolaboratif	3	2	3	2	10
	Jumlah MP per Kegiatan	14	10	16	16	56

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel IV. 5 Capaian Penyelesaian Core Isu

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Banyak anak-anak sekolah menggunakan skuter Listrik (e-scooter) sebagai sarana transportasi. Skuter Listrik sering dipaki tanpa helm, tanpa lampu standar, dan melawan arus lalu lintas, sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan. Anak-anak yang menggunakan e-scooter belum memahami bahwa kendaraan tersebut tidak didesain untuk jalan raya dan beresiko tinggi bila bercampur dengan kendaraan bermotor.	Setelah kegiatan sosialisasi keselamatan lalu lintas dilaksanakan di SD dan SMP Al-Hikmah, pihak sekolah meminta kegiatan ini rutin dilaksanakan satu tahun 2 kali atau satu kali. Adanya permintaan dari sekolah-sekolah lain agar kegiatan serupa juga dilakukan di tempat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tersebut mendapat respon positif dan dirasakan manfaatnya, baik oleh pihak sekolah, guru, maupun siswa. Antusiasme ini sekaligus menjadi indikator bahwa kesadaran akan pentingnya edukasi keselamatan jalan di kalangan pelajar masih sangat

	dibutuhkan. Keberhasilan di satu sekolah dapat memotivasi sekolah lain untuk ikut serta dalam membekali siswanya dengan pengetahuan dan sikap tertib lalu lintas.
--	--

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

- Menambah pengalaman dalam merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan kegiatan sosial.
- Menumbuhkan sikap akuntabel, kolaboratif, dan adaptif sebagai ASN.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak.
- Menjadi rekam jejak positif bagi pribadi, dalam mendukung program keselamatan berlalu lintas.

2. Instansi (Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat)

- Menjadi bukti akuntabilitas kinerja instansi, bahwa Dinas Perhubungan tidak hanya melakukan pengawasan tetapi juga pembinaan secara langsung.
- Meningkatkan citra positif instansi sebagai lembaga yang peduli terhadap keselamatan masyarakat, khususnya generasi muda.
- Mendukung pencapaian program kerja pemerintah di bidang keselamatan transportasi dan lalu lintas.
- Membangun hubungan baik dengan sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta sinergi dalam mewujudkan budaya tertib lalu lintas.

3. Stakeholders (Pemerintah Daerah, Kepolisian, dan Masyarakat)

- Pemerintah daerah: Meningkatkan citra positif pemerintah sebagai pihak yang peduli terhadap keselamatan anak-anak.
- Kepolisian: Membantu menurunkan angka pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar.
- Masyarakat: Meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan berlalu lintas.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel IV. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Jalan secara rutin dan berkelanjutan	• Peningkatan pengetahuan pelajar dan masyarakat tentang aturan lalu lintas, rambu, marka, serta pentingnya keselamatan di jalan. • Perubahan sikap dan perilaku pengguna jalan, khususnya pelajar, agar lebih disiplin dan patuh terhadap aturan lalu lintas. • Terbangunnya budaya tertib lalu lintas di lingkungan sekolah dan masyarakat.	Waktu : Tahun Anggaran 2026	• Dinas Perhubungan • Dinas Pendidikan dan Kebudayaan • Polres Tanjung Jabung Barat	APBD	Kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas bagi pelajar harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan karena pelajar merupakan kelompok usia yang masih dalam proses pembentukan karakter dan perilaku. Dengan penyuluhan yang terus-menerus, pemahaman tentang aturan lalu lintas dapat tertanam lebih kuat, kebiasaan tertib berlalu lintas dapat dibentuk sejak dini, serta risiko pelanggaran dan kecelakaan di kalangan pelajar dapat ditekan. Sosialisasi yang berkesinambungan juga memastikan pesan keselamatan tetap relevan, mudah diingat,

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih menunjukkan tingkat kesadaran yang rendah terhadap aturan lalu lintas. Hal ini terlihat dari maraknya pelanggaran, seperti penggunaan kendaraan tanpa helm, melawan arus, hingga penggunaan skuter listrik.
2. Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan terbukti memberikan dampak positif, ditunjukkan dengan tingginya antusiasme siswa dan guru, serta adanya permintaan dari sekolah lain untuk kegiatan serupa.
3. Implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK telah menjadi landasan dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari koordinasi, penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi. Nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif terbukti mendukung keberhasilan program.
4. Pelaksanaan evaluasi kusioner memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas kegiatan, sekaligus menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.
5. Kegiatan aktualisasi ini bermanfaat tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi instansi, karena memperkuat citra positif Dinas Perhubungan sebagai lembaga yang peduli terhadap keselamatan lalu lintas, serta meningkatkan keterampilan peserta dalam mengaktualisasikan nilai ASN.

B. REKOMENDASI

1. Kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan secara rutin dan berkonsinambungan, agar materi keselamatan lalu lintas terus tertanam pada pelajar.
2. Perlu memperluas cakupan kegiatan ke lebih banyak sekolah, termasuk sekolah di daerah terpencil, dengan melibatkan berbagai pihak seperti kepolisian, guru, serta organisasi masyarakat.

3. Media edukasi perlu lebih variatif dan inovatif, misalnya melalui simulasi, permainan edukatif, media digital dan konten kreatif di media sosial yang dekat dengan dunia pelajar.
4. Instansi terkait perlu memperkuat kolaborasi lintas sektor, khususnya dengan kepolisian, Dinas Pendidikan, dan komunitas masyarakat, agar program lebih efektif dan berdaya jangkauan luas.
5. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan dengan instrumen yang lebih sistematis untuk menilai dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku pelajar di jalan raya.
6. ASN perlu terus menanamkan nilai BerAKHLAK dalam setiap aktivitas pelayanan publik, agar kegiatan tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

LAMPIRAN

1. Laporan Mingguan Aktualisasi

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Ke – 1

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi rencana kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September 2025 – 6 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang dilakukan 2. Melakukan koordinasi kepada rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada 3. Meminta perizinan terkait kegiatan yang akan dilakukan.
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan	
	a. Tahapan Kegiatan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan • Harmonis saya mendengarkan dengan empati, serta menghargai setiap masukan atau kritik yang diberikan. Loyal terwujud melalui keselarasan konsultasi yang telah dilakukan dengan visi dan misi organisasi. Adaptif tercermin dari keterbukaan dalam menerima berbagai masukan serta kemampuan menyesuaikan langkah sesuai perkembangan situasi. Terakhir, Kolaboratif tampak dari semangat bekerja bersama

	dengan mentor sehingga menghasilkan capaian terbaik.
	a. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Melakukan konsultasi kepada rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada • Kompeten terlihat melalui kemampuan dalam mengolah informasi relevan yang kemudian menjadi bahan diskusi yang tepat. Harmonis tercermin dari materi yang disusun dengan tetap menghargai perspektif semua pihak. Loyal diwujudkan dengan terselenggaranya agenda yang selaras dengan kebijakan dan tujuan organisasi. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan rekan kerja dalam penyusunan bahan sehingga hasil koordinasi menjadi lebih optimal.
	b. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Meminta perizinan terkait kegiatan yang akan dilakukan. • Berorientasi Pelayanan tercermin dari pertemuan yang telah berjalan efektif dan menghasilkan tindak lanjut yang bermanfaat. Akuntabel tampak dari hasil pertemuan yang telah dicatat secara jelas sebagai bukti pertanggungjawaban. Kompeten terlihat melalui pengelolaan diskusi yang baik, penyaringan informasi penting, serta pendokumentasian yang rapi. Harmonis tercermin dari sikap saling menghargai pendapat. Loyal diwujudkan dengan

	terjaganya kesesuaian pembahasan dan keputusan dengan tujuan serta kepentingan organisasi. Adaptif tampak dari keluwesan dalam menanggapi dinamika diskusi maupun perubahan agenda yang terjadi. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari semangat membangun kesepahaman bersama sehingga hasil konsultasi dapat diimplementasikan secara optimal.
	a. Tahapan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang dilakukan  Tersedianya catatan hasil konsultasi (notulensi).
	b. Tahapan Ke – 2 Melakukan koordinasi kepada rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada

Teknik Aktualisasi Yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	Tersedianya catatan (notulensi) hasil koordinasi dengan rekan kerja. c. Tahapan Ke – 3 Meminta perizinan terkait kegiatan yang akan dilakukan Tersedianya perizinan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan, selanjutnya melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada untuk mencari Solusi.

	Kemudianh al selanjutnya yang dilakukan Adalah meminta perizinan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Persiapan Langkah awal untuk pelaksanaan aktualisasi merupakan langkah awal didalam mewujudkan visi dan misi instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu “Tanjung Jabung Barat yang berinovasi”.
Analisis Dampak Jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	a. Tahapan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan Dampak jika kegiatan aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : • Harmonis maka saya bisa tidak mendengarkan dengan empati, serta menghargai setiap masukan atau kritik yang diberikan. Loyal berdampak pada berkurangnya dukungan terhadap visi dan misi organisasi. Adaptif ASN akan kesulitan menyesuaikan langkah dengan dinamika kebutuhan yang berkembang. Terakhir, Kolaboratif kerja sama akan melemah dan tujuan bersama sulit tercapai
	a. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Melakukan konsultasi kepada rekan kerja di Dinas Perhubungan terkait permasalahan yang ada • Kompeten terlihdapat menyebabkan proses pertemuan tidak terarah dan pencatatan hasil tidak sesuai kebutuhan. Harmonis dapat

	memicu suasana pertemuan yang kurang kondusif serta menimbulkan kesalahpahaman antar peserta. Loyal membuat hasil konsultasi tidak sejalan dengan kebijakan dan tujuan organisasi, Kolaboratif pertemuan kehilangan semangat kerja sama sehingga tindak lanjut sulit diwujudkan.
	a. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Meminta perizinan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. • Berorientasi Pelayanan maka pertemuan tidak akan memberi manfaat nyata bagi pemangku kepentingan maupun masyarakat. Akuntabel hasil pertemuan yang dicatat menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan dan rawan menimbulkan bias informasi. Kompeten dapat menyebabkan proses pertemuan tidak terarah dan pencatatan hasil tidak sesuai kebutuhan. Harmonis dapat memicu suasana pertemuan yang kurang kondusif serta menimbulkan kesalahpahaman antar peserta. Loyal membuat hasil konsultasi tidak sejalan dengan kebijakan dan tujuan organisasi. Adaptif pertemuan tidak mampu mengakomodasi dinamika masalah dan masukan yang berkembang. Sementara itu, Kolaboratif pertemuan kehilangan semangat kerja sama sehingga tindak lanjut sulit diwujudkan.

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Ke – 2

Judul Kegiatan 1	Melakukan koordinasi dan persiapan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September 2025 – 6 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah 5. Melakukan persiapan media sosialisasi dan edukasi
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan	
	c. Tahapan Kegiatan Ke – 1 Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah • Berorientasi Pelayanan terlihat dari surat yang diberikan dengan penyampaian yang baik dan mudah dipahami serta bermfaat untuk sekolah tersenut. Kompeten terlihat melalui kemampuan memahami serta memilih regulasi yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Adaptif tampak dari kesigapan dalam penyampaian surat agar cepat diterima oleh pihak sekolah. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan antara pihak sekolah dan Dinas perhubungan terjalin komunikasi yang baik.

	d. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Melakukan persiapan media sosialisasi • Berorientasi Pelayanan tercermin dari prosedur yang telah dirancang dan terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Akuntabel tampak dari langkah kerja yang telah dirumuskan secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat melalui penyusunan materi yang didasarkan pada pengetahuan teknis serta praktik terbaik. Harmonis tercermin dari prosedur yang disusun dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak sehingga tidak menimbulkan konflik. Loyal diwujudkan dengan tersusunnya materi dan bahan yang selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif terlihat dari keterlibatan berbagai pihak di instansi yang telah memberikan masukan sehingga materi menjadi lebih komprehensif dan siap diterapkan secara efektif.
	d. Tahapan Ke – 1 Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah

	 Membuat surat kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas.
Teknik Aktualisasi Yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	e. Tahapan Ke – 2 Melakukan persiapan media sosialisasi dan edukasi  Membuat media yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait tentang jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

	Hal selanjutnya yang dilakukan Adalah melakukan persiapan materi sosialisasi dan edukasi agar Ketika kegiatan dilaksanakan berjalan dengan lancar.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Penyiapan bahan - bahan untuk pelaksanaan aktualisasi merupakan langkah awal didalam mewujudkan visi dan misi instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu “ Tanjung Jabung Barat yang berinovasi”.
Analisis Dampak Jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	b. Tahapan Ke – 1 Koordinasi dengan pihak sekolah Dampak jika kegiatan aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : • Berorientasi Pelayanan maka pertemuan tidak akan memberi manfaat nyata bagi pemangku kepentingan maupun masyarakat. Kompeten dapat menyebabkan proses pertemuan tidak terarah dan pencatatan hasil tidak sesuai kebutuhan. Adaptif pertemuan tidak mampu mengakomodasi dinamika masalah dan masukan yang berkembang. Sementara itu, Kolaboratif pertemuan kehilangan semangat kerja sama sehingga tindak lanjut sulit diwujudkan.
	b. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Persiapan media dan materi kegiatan • Berorientasi Pelayanan, maka materi dan bahan yang dibuat tidak sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Akuntabel

	materi yang disiapkan tidak jelas pertanggungjawabannya sehingga rawan menimbulkan kebingungan. Kompeten bahan pembahasan yang disusun kurang relevan dan tidak sesuai standar profesional. Harmonis materi yang disusun hanya mementingkan satu pihak dan tidak menguntungkan pihak yang lainnya. Loyal penyusunan materi dan bahan yang tidak selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif, tidak melibatkan berbagai pihak di instansi menyebabkan kegiatan tidak efektif.
--	--

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Ke – 3

Judul Kegiatan 1	Melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7 September 2025 – 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	6. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan 7. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat 8. Melakukan tanya jawab dengan pelajar
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan	
	e. Tahapan Kegiatan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang dilakukan • Berorientasi Pelayanan tercermin dari pesan yang telah disampaikan sehingga mudah

	dipahami serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Akuntabel tampak dari materi yang telah disusun secara jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Kompeten terlihat melalui materi sosialisasi yang dirancang informatif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan. Harmonis tercermin dari penggunaan bahasa dan pesan yang menghargai kepada mentor saat berdiskusi. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari keterlibatan antara saya dan mentor sehingga menghasilkan perencanaan kegiatan yang baik.
	f. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat • Berorientasi Pelayanan tercermin dari hasil materi yang telah disampaikan sehingga mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata bagi penerima informasi. Akuntabel tampak dari pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan terencana, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat melalui kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Harmonis tercermin dari kerja sama tim sosialisasi yang saling menghargai peran masing-masing. Loyal diwujudkan dengan isi materi sosialisasi yang terbukti selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif terlihat dari

	keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan sehingga mendapatkan hasil akhir menjadi optimal dan siap disosialisasikan.
	g. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi mengenai isu tersebut. • Berorientasi Pelayanan menjawab pertanyaan pelajar dengan ramah, jelas, dan mudah dipahami sehingga siswa merasa dilayani dan terbantu dalam memahami aturan keselamatan lalu lintas. Akuntabel tampak dari Jawaban yang diberikan didasarkan pada aturan dan data yang benar, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten terlihat menunjukkan penguasaan materi dengan memberikan penjelasan yang relevan dan sesuai kebutuhan pelajar, mencerminkan keahlian di bidang lalu lintas. Harmonis Suasana tanya jawab dijaga tetap santun, menghargai setiap pertanyaan, serta menciptakan interaksi yang nyaman antara pemateri dan pelajar. Loyal menjawab dengan penuh komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya, serta menjaga nama baik instansi melalui sikap profesional. Adaptif mampu menyesuaikan cara penyampaian jawaban sesuai tingkat usia dan pemahaman siswa, sehingga pesan keselamatan dapat diterima dengan baik. Kolaboratif terlihat dari kerja sama yang melibatkan peran aktif guru, pihak

	sekolah, dan pelajar dalam sesi tanya jawab, sehingga terbangun kerja sama yang saling mendukung untuk mewujudkan budaya tertib lalu lintas.
	f. Tahapan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terakit kegiatan yang dilakukan  Tersedianya catatan hasil konsultasi (notulensi).
	g. Tahapan Ke – 2 Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Teknik Aktualisasi Yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi h. Tahapan Ke – 3 Melakukan tanya jawab dengan pelajar Melakukan sesi tanya jawab kepada peserta sosialisasi dan edukasi.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan tentang persiapan yang telah dibuat, kemudian melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar di sekolah yang telah menyepakati.

	Kemudian hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab kepada pelajar terkait materi yang telah disampaikan.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Dalam kegiatan ini berhubungan dengan visi misi Dinas Perhubungan yang ke 5 Meningkatkan Akuntabilitas kinerja kelembagaan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkualitas, profesional dan menguasai teknologi.
Analisis Dampak Jika Tidak Dilaksanakan	c. Tahapan Ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang dilakukan Dampak jika kegiatan aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : • Berorientasi Pelayanan maka agenda yang disusun tidak akan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Akuntabel materi yang telah disusun tidak bisa dipertanggungjawabkan isinya. Kompeten dapat menyebabkan proses pertemuan tidak terarah dan pencatatan hasil tidak sesuai kebutuhan. Harmonis dapat memicu suasana pertemuan kurang kondusif serta menimbulkan kesalahpahaman. Sementara itu, Kolaboratif pertemuan kehilangan semangat kerja sama sehingga tindak lanjut sulit diwujudkan.
	c. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat • Berorientasi Pelayanan pertemuan kegiatan tidak akan memberi manfaat nyata bagi pemangku kepentingan maupun

	masyarakat. Akuntabel pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan terencana, terdokumentasi, dan dapat tidak bisa dipertanggungjawabkan. Harmonis kerja sama tim sosialisasi tidak akan berjalan dengan lancar. Loyal membuat kegiatan sosialisasi tidak selaras dengan kebijakan, visi, dan misi organisasi. Kolaboratif kegiatan tidak menunjukkan semangat dari sosialisasi sehingga sulit berjalan sesuai rencana.
	b. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Melakukan tanya jawab dengan pelajar • Berorientasi Pelayanan tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan dasar hukum yang telah berlaku. Akuntabel hasil pertanyaan dan jawab yang dicatat tidak dapat dipertanggungjawabkan dan rawan menimbulkan bias informasi. Kompeten dapat menyebabkan proses tanya jawab tidak terarah dan jawaban dari pertanyaan tidak sesuai. Harmonis dapat memicu suasana kurang kondusif dan menimbulkan kesalahpahaman. Loyal membuat sesi tanya jawab tidak sesuai dengan kebijakan dan tujuan dari organisasi. Kolaboratif tanya jawab berjalan kaku, minim kerja sama.

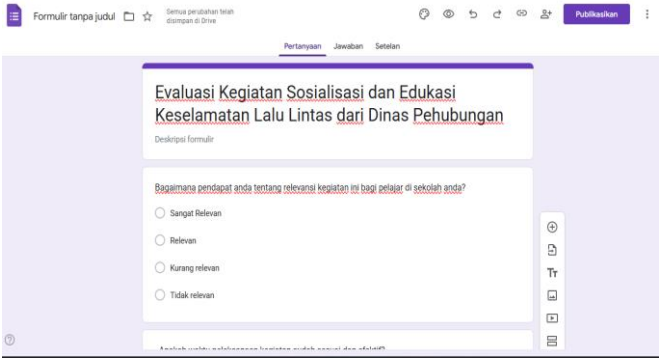
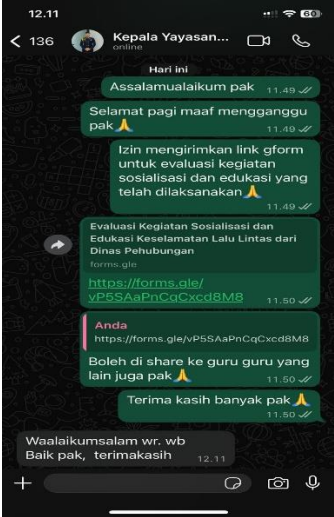
Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Ke – 4

Judul Kegiatan 1	Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas bagi pelajar
-------------------------	--

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	21 September 2025 – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	9. Membuat kusioner berupa gform 10. Membagikan kusioner kepada pihak sekolah 11. Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan	
	h. Tahapan Kegiatan Ke – 1 Membuat kusioner berupa gform • Berorientasi Pelayanan tercermin dari Kuesioner yang disusun dengan jelas, sederhana, dan mudah diisi agar memudahkan pihak sekolah dalam memberikan masukan. Akuntabel tampak dari Setiap pertanyaan dirancang untuk menghasilkan data yang valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan evaluasi. Kompeten terlihat melalui kemampuan profesional dengan merancang pertanyaan yang tepat sasaran, memilih format kusioner yang sesuai, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Harmonis tercermin dari Bahasa yang digunakan dalam GForm sopan, santun, dan menghargai pihak sekolah sebagai mitra kerja, sehingga menciptakan hubungan baik dan saling percaya.. Loyal diwujudkan dengan Hasil pengisian GForm dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendukung program keselamatan lalu lintas, sebagai wujud kesetiaan ASN terhadap tugas dan misi instansi. Adaptif tampak dari Pembuatan GForm menyesuaikan perkembangan teknologi, kondisi sekolah, serta kebutuhan responden

	sehingga hasil evaluasi lebih tepat guna, Kolaboratif terlihat daritahap penyusunan GForm, ASN bekerja sama dengan panitia, pihak sekolah, dan stakeholder lain agar kuesioner mencakup kebutuhan bersama dan hasilnya bisa digunakan untuk perbaikan secara sinergis.
	i. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Membagikan kusioner kepada pihak sekolah • Berorientasi Pelayanan tercermin dari penyampaian pertanyaan dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah diisi, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan. Akuntabel tampak dari data hasil kuesioner menjadi bukti nyata dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi dan laporan kegiatan. Kompeten memperlihatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi (Google Form) untuk mengumpulkan data secara efektif dan efisien. Harmonis tercermin dari Penyusunan dan penyampaian kuesioner dilakukan dengan sopan dan menghargai pihak sekolah sebagai mitra kerja. Loyal diwujudkan dengan isi Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan di masa mendatang sebagai bentuk kesetiaan ASN pada tugas dan tanggung jawab instansi. Adaptif tampak dari menyesuaikan instrumen evaluasi dengan kebutuhan serta konteks sekolah, termasuk memanfaatkan teknologi digital agar lebih praktis. Sementara itu, Kolaboratif terlihat dari proses evaluasi melibatkan kerja sama antara Dinas Perhubungan dan pihak sekolah, sehingga

	terbangun sinergi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi.
	j. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan • Berorientasi Pelayanan tercermin dari Laporan evaluasi disusun untuk meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan berikutnya, sehingga kebutuhan sekolah dan pelajar dapat terpenuhi lebih baik. Akuntabel tampak dari Data dan informasi yang dituangkan dalam laporan bersumber dari hasil evaluasi nyata, dapat dipertanggungjawabkan, serta menjadi bukti kinerja ASN. Kompeten terlihat dari kemampuan analisis dan penulisan laporan yang sistematis, jelas, dan bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat. Harmonis tercermin dari Penyusunan laporan dilakukan dengan menghargai masukan dari sekolah dan stakeholder, sehingga terbangun suasana saling menghormati dan mendukung. Adaptif menggunakan teknologi dan metode terbaru (Google Form) untuk menyusun laporan secara efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman, Kolaboratif terlihat dari Pembuatan laporan melibatkan kerja sama dengan sekolah, guru, dan stakeholder lainnya, sehingga hasil evaluasi lebih komprehensif dan dapat dijadikan acuan bersama.
	i. Tahapan Ke – 1 Membuat kusioner berupa Gform

	 Membuat kusioner berupa Gform untuk bahan evaluasi.
Teknik Aktualisasi Yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	j. Tahapan Ke – 2 Membagikan kusioner kepada pihak sekolah  Menyebarkan kusioner kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi kegiatan.
	k. Tahapan Ke – 3 Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan

	 Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembuatan akun gmail khusus Dishub Tanjab Barat sebagai langkah awal, kemudian gagasan/ide mengenai layanan pengaduan dan pusat informasi ini harus dimintai persetujuan Kepala Dinas sebagai laporan dan bentuk loyalitas serta harmonisasi didalam lingkungan kerja. Kemudian hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan konsultasi terkait isu tersebut bersama mentor demi mendapatkan masukan – masukan yang membangun kepada saya.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Dalam kegiatan ini berhubungan dengan visi misi Dinas Perhubungan yang ke 5 Meningkatkan Akuntabilitas kinerja kelembagaan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkualitas, profesional dan menguasai teknologi.
	d. Membuat kusioner berupa Gform • Berorientasi Pelayanan form tidak disusun dengan jelas, sederhana, dan mudah diisi

Analisis Dampak Jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	sehingga membuat pihak sekolah sulit dalam memberikan masukan. Akuntabel setiap masukan yang diberikan tidak dilakukan evaluasi sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan evaluasi. Kompeten tidak mengaitkan teknologi dalam membuat evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Harmonis membuat bahasa digunakan tidak mudah dipahami. Loyal membuat sistem evaluasi menjadi tidak sejalan dengan kebijakan dan tujuan organisasi. Adaptif pembuatan gform tidak akan sesuai dengan teknologi sekarang seperti masih manual dalam mendata pernyataan evaluasi, Kolaboratif penyusunan gform tidak melibatkan pihak yang lain sehingga pertanyaannya hanya menguntungkan satu pihak saja
	d. Tahapan Kegiatan Ke – 2 Membagikan kusioner kepada pihak sekolah • Berorientasi Pelayanan, maka pihak sekolah merasa tidak dilayani dengan baik, kusioner hanya dibagikan tanpa penjelasan manfaat, sehingga respon rendah. Akuntabel data hasil kusioner tidak dipertanggungjawabkan dengan baik bisa terjadi manipulasi, laporan tidak transparan dan kepercayaan sekolah menurun. Kompeten pertanyaan tidak jelas atau tidak sesuai kebutuhan sekolah. Harmonis Hubungan dengan sekolah renggang karena komunikasi buruk. Loyal Terlihat hanya formalitas, tanpa komitmen tindak lanjut. Adaptif Tidak fleksibel (misalnya hanya kertas, padahal sekolah lebih nyaman online). Sementara

	itu, Kolaboratif Pihak sekolah tidak dilibatkan, hasil kurang maksimal.
	c. Tahapan Kegiatan Ke – 3 Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan • Berorientasi Pelayanan Laporan tidak menekankan manfaat bagi sekolah/pelajar, hanya sekedar formalitas. Akuntabel Data dan hasil evaluasi tidak dapat dipertanggungjawabkan, bisa terjadi manipulasi laporan, transparansi rendah, dan menurunkan kepercayaan publik. Kompeten Data diolah tidak akurat, analisis dangkal, dan hasil laporan tidak dapat dijadikan acuan. Harmonis Laporan bisa menyinggung pihak sekolah atau stakeholder karena penyampaian tidak etis. Adaptif Laporan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan zaman (misalnya hanya versi cetak, tanpa digital), Kolaboratif Penyusunan laporan tidak melibatkan masukan dari sekolah atau stakeholder, sehingga kurang komprehensif.

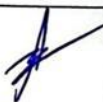
2. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Lembar Pengendalian Mentor

Nama Peserta : Adib Syuja Zahran, A.Md.Tra.

Satuan Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tempat Aktualisasi : Ruang Bidang Prasarana Dan Keselamatan

No	Tempat Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil / output	Media Komunikasi (Telpon/Wa/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1.	Rabu, 3 September 2025	Sekolah yang akan dilakukan sosialisasi yaitu sekolah Al-Hikmah	Sekolah Al-Hikmah yang akan dilaksanakan sosialisasi dan edukasi keselamatan	Tatap Muka	
2	Kamis, 18 September 2025	Kepala sekolah diganti menjadi kepala yayasan, untuk jadwal kegiatan ditanyakan lagi ke pihak sekolah, kegiatan sosialisasi diadakan dari peserta LATSAR CPNS, untuk kelasnya dari kelas 6 SD dan 7 SMP	Surat izin melaksanakan sosialisasi keselamatan lalu lintas	Tatap Muka	
3	Rabu, 24 September 2025	Lanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana	Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan lalu lintas bagi pelajar	Tatap Muka	

3. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		ADIB SYUJA ZAHRAN, A.Md.Tra			
Instansi		PEMKAB. TANJUNG JABUNG BARAT			
NIP.		20030313 202503 1 001			
Coach		ARFIGA WAHYU, S.STP			
No	Tanggal/Waktu	Isu atau Hal yang dibahas	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach